

# Israel Tingkatkan Serangan ke Gaza, Amerika Serikat Khawatir Akan Serangan ke Kepentingan Timur Tengah

Category: News  
24 Oktober 2023



**Prolite** – Dilansir dari Reuters, telah terjadi ketegangan yang meningkat antara Israel dan Hamas yang berpotensi memicu konflik yang lebih luas di Timur Tengah.

Amerika Serikat telah mengekspresikan keprihatinan yang mendalam terhadap potensi serangan yang lebih besar ke kepentingan Amerika di wilayah tersebut.

Sebagai respons atas serangan berkelanjutan Israel ke Gaza, serta bentrokan di perbatasannya dengan Lebanon, Washington memperingatkan adanya risiko signifikan terhadap kepentingan AS di wilayah tersebut.



## *Militer Israel mempersiapkan pasukannya memasuki Gaza – Ariel Schalit*

Dalam 24 jam terakhir, Kementerian Kesehatan Gaza melaporkan bahwa serangan udara Israel telah menewaskan 266 warga Palestina, termasuk 117 anak-anak.

Kejadian ini terjadi setelah Israel mengepung Gaza sepenuhnya sebagai reaksi atas infiltrasi masal ke Israel oleh pejuang Hamas pada 7 Oktober.

Serangan juga terjadi di Suriah, di mana Israel menyerang bandara internasional di Damaskus dan Aleppo.

Sebagai respons, kelompok Hezbollah yang didukung Iran telah bertempur dengan pasukan Israel. Sejak 7 Oktober, 24 anggota Hezbollah telah tewas.

Sumber keamanan Lebanon mengatakan bahwa 11 pejuang dari kelompok militan Palestina di Lebanon juga tewas di wilayah perbatasan yang tidak stabil, serta empat warga sipil.

Sedangkan di sisi Israel dari perbatasan menurut laporan militer, setidaknya lima tentara dan satu warga sipil telah tewas.

Dengan meningkatnya kekerasan di perbatasannya, mereka telah menambahkan 14 komunitas ke rencana evakuasi darurat mereka di utara negara tersebut.



## *AS Kirim Pertahanan Rudal Ke Timur Tengah – U.S. Department of Defense*

Menteri Pertahanan AS, Lloyd Austin, mengungkapkan dukungan Amerika kepada Israel dan menegaskan bahwa Washington akan meningkatkan kehadiran militernya di Timur Tengah.

Washington telah mengirim kekuatan angkatan laut yang signifikan ke Timur Tengah, termasuk dua kapal induk, kapal pendukung, dan sekitar Marinir.

Austin juga menyatakan akan mengirim sistem pertahanan rudal THAAD dan tambahan batalyon sistem rudal pertahanan udara Patriot ke wilayah tersebut.

Namun, pejabat keamanan Iran mengatakan bahwa strategi Iran adalah agar proxy Timur Tengah seperti Hezbollah melakukan serangan terbatas terhadap target Israel dan AS tetapi menghindari eskalasi besar yang akan menyeret Tehran ke dalam konflik.

Dalam serangan lain, mereka melancarkan serangan udara besar-besaran ke Gaza setelah militan Hamas menerobos perbatasan dan melancarkan serangan mendadak, menewaskan orang, terutama warga sipil.

Dengan serangan yang berkelanjutan, warga Palestina di Gaza telah menerima peringatan militer untuk berpindah dari utara Gaza ke selatan.

Kementerian Kesehatan Gaza mengatakan bahwa sebagian besar korban tewas akibat serangan udara dalam 24 jam terakhir berada di selatan Gaza.



*Warga Palestina di Jalur Gaza mengalami krisis parah sejak diputusnya pasokan air dan listrik – Getty Images*

Di tengah krisis kemanusiaan yang memburuk, penduduk Gaza mengalami kesulitan untuk mendapatkan makanan dan air.

Konvoi bantuan kemanusiaan pertama telah tiba di Gaza dari Mesir, membawa persediaan medis dan makanan.

Namun, kantor kemanusiaan PBB mengatakan volume bantuan yang masuk hingga saat ini hanya 4% dari rata-rata harian sebelum

permusuhan dimulai.

Israel telah menolak untuk mengizinkan bahan bakar sebagai bagian dari pengiriman bantuan, khawatir akan jatuh ke tangan Hamas.

*“Tanpa bahan bakar, respons kemanusiaan akan berhenti. Tidak akan ada air, rumah sakit yang berfungsi, dan toko roti,”* kata Philippe Lazzarini, kepala badan PBB untuk pengungsi Palestina UNRWA.

---

## **20 Truk Bantuan Kemanusiaan Berkonvoi Memasuki Gaza Pasca Serangan Udara Israel Sepanjang Malam**

Category: News  
24 Oktober 2023



**Prolite** – Sekitar 20 truk bantuan kemanusiaan telah melintasi Gaza pada hari Sabtu. Ini menjadi konvoi pertama yang membawa bantuan kemanusiaan sejak Israel memulai pengepungan mematikan 12 hari lalu.

Pengepungan ini diikuti dengan serangan udara berat oleh Israel sepanjang malam yang menewaskan puluhan warga Palestina.

Dilansir dari Reuters, Presiden AS Joe Biden menyatakan pada awal pekan ini bahwa kesepakatan telah dicapai untuk memasukkan 20 truk bantuan kemanusiaan melalui titik perbatasan Rafah di selatan Gaza dengan Mesir.

Truk berplatform datar dengan bendera putih dan membunyikan klakson mereka, keluar dari persimpangan setelah pemeriksaan dan menuju area selatan Gaza.

Area ini mencakup kota besar Rafah dan Khan Younis di mana ratusan ribu orang yang kehilangan rumah akibat perang udara Israel tanpa henti mengungsi.



*20 truk yang membawa bantuan kemanusiaan di sisi perbatasan*

## *Palestina dengan Mesir – Reuters*

Namun, para pejabat Palestina merasa kecewa bahwa pasokan bahan bakar tidak termasuk. Mereka menambahkan bahwa bantuan yang diterima hanya tiga persen dari apa yang biasanya masuk ke Gaza sebelum krisis.

Pengepungan total Israel terhadap Gaza, yang diluncurkan setelah serangan lintas batas pada 7 Oktober oleh militan Hamas, telah membuat 2,3 juta penduduk Gaza kehabisan makanan, air, obat-obatan, dan bahan bakar.

PBB mengatakan konvoi yang membawa bantuan penyelamatan itu akan diterima dan didistribusikan oleh Palang Merah Palestina, dengan persetujuan Hamas, yang menguasai Gaza.

Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken menyambut baik pembukaan tersebut namun juga mengulangi peringatan dari Israel agar bantuan tidak jatuh ke tangan Hamas.

Pihak PBB menyatakan bahwa setidaknya diperlukan 100 truk setiap hari. Sebelum pecahnya konflik, rata-rata sekitar 450 truk bantuan tiba di Gaza setiap hari.



*Gambaran puing-puing setelah serangan udara Israel menghantam bangunan- Shadi Tabatibi*

Di awal hari Sabtu, Israel melanjutkan serangan udaranya ke sekitar Gaza setelah Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu, bersumpah akan “berjuang hingga kemenangan”. Ini terjadi setelah pembebasan dua sandera pertama oleh Hamas.

Hamas mengatakan pada hari Sabtu bahwa mereka tidak akan mendiskusikan nasib tawanan militer Israel sampai Israel menghentikan “agresinya” di Jalur Gaza.

Kementerian Kesehatan Gaza menyatakan pada hari Sabtu bahwa serangan udara dan rudal Israel telah menewaskan setidaknya

warga Palestina, termasuk ratusan anak-anak, sementara lebih dari sejuta penduduk wilayah itu telah mengungsi.

Israel telah mengumpulkan tank dan pasukan di dekat perbatasan yang terpagar di sekitar daerah pesisir sempit tersebut untuk invasi darat yang direncanakan dengan tujuan memusnahkan Hamas.



*Formasi tank-tank Israel diposisikan di dekat perbatasan Israel dengan Jalur Gaza – Violeta Santos Moura*

Sebagian besar penduduk Gaza bergantung pada bantuan kemanusiaan. Beberapa mengatakan bantuan yang tiba pada hari Sabtu terlalu sedikit untuk membuat perbedaan.

Upaya diplomasi untuk mengamankan gencatan senjata hingga saat ini belum membuahkan hasil.

Pada “KTT Damai Kairo” yang diselenggarakan mendadak mengenai Gaza pada hari Sabtu, para pemimpin Arab mengutuk perang udara Israel.

Namun, ketidakhadiran Israel dan pejabat senior AS dalam pertemuan tersebut mengurangi prospek untuk menghentikan perang yang meningkat.

---

## **Ketegangan Meningkat : Israel Hancurkan Distrik Gaza dan**

# Gereja Ortodoks Seiring Ancaman Invasi

Category: News

24 Oktober 2023



**Prolite** – Tensi di Timur Tengah semakin meningkat setelah Israel meratakan distrik di Gaza Utara pada hari Jumat. Sebelumnya, warga diberi peringatan selama setengah jam untuk mengungsi.

Dalam serangan tersebut, gereja Ortodoks yang menjadi tempat perlindungan bagi warga sipil juga menjadi sasaran serangan. Seiring dengan perkembangan ini, Israel semakin jelas menunjukkan kemungkinan akan melakukan invasi ke Gaza.

Dilansir dari Reuters, Sekretaris Jenderal PBB mengunjungi perlintasan antara Jalur Gaza yang terkepung dan Mesir, menekankan bahwa bantuan kemanusiaan harus segera disalurkan melalui lintasan tersebut.

Menanggapi serangan-serangan sebelumnya oleh kelompok Hamas yang menguasai Gaza, Israel bersumpah untuk menghancurkan

kelompok tersebut.



*Roket ditembakkan Hamas dari Jalur Gaza – Kompas*

Hamas diketahui telah menyerbu beberapa kota dan pemukiman setelah berhasil menembus pagar penghalang Gaza pada 7 Oktober, mengakibatkan kematian sekitar orang, sebagian besar adalah warga sipil.

Dalam konteks ini, Menteri Pertahanan, Yoav Gallant, memberi sinyal bahwa perintah untuk invasi dapat dikeluarkan dalam waktu dekat. Sementara itu, serangan udara Israel ke Gaza semakin intens.

Pihak Israel bahkan memberlakukan blokade total terhadap 2,3 juta penduduk Gaza, melarang pengiriman makanan, bahan bakar, dan pasokan medis.

Sejak 7 Oktober, serangan Israel telah menewaskan setidaknya warga Palestina dan melukai lainnya, menurut kementerian kesehatan Palestina.



*Serangan 7 Oktober 2023 – Reuters*

Lebih jauh, PBB menyatakan bahwa lebih dari satu juta orang kehilangan tempat tinggal mereka akibat serangan ini.

Patut dicatat, Gereja Ortodoks Patriarkat Yerusalem, salah satu denominasi Kristen Palestina utama, mengkonfirmasi bahwa pasukan menyerang Gereja Santo Porphyrius di Kota Gaza.

Gereja ini sebelumnya menjadi tempat perlindungan bagi ratusan umat Kristen dan Muslim yang berlindung dari serangan. Akibat serangan ini, banyak korban jiwa ditemukan di antara reruntuhan gereja tersebut.

Menyikapi insiden ini, militer Israel menyatakan bahwa bagian

dari gereja rusak akibat serangan ke pusat komando militan dan mereka sedang meninjau kejadian tersebut.

Dalam laporan lain, banyak warga yang belum meninggalkan daerah mereka meski telah diperintahkan oleh Israel untuk mengungsi dari setengah bagian utara Jalur Gaza, termasuk Kota Gaza. Mereka khawatir kehilangan segalanya dan merasa tidak memiliki tempat aman lain untuk pergi.



*Bantuan kemanusiaan untuk Gaza yang siap dikirimkan – reuters*

Perhatian internasional saat ini terfokus pada upaya pengiriman bantuan kemanusiaan ke Gaza melalui perlintasan Rafah ke Mesir.

Presiden AS, Joe Biden, yang baru-baru ini mengunjungi Israel, mengemukakan janji dari Israel untuk mengizinkan pengiriman terbatas dari Mesir dengan syarat bantuan tersebut dimonitor untuk mencegah pasokan ke Hamas.

Sekretaris Jenderal PBB, Antonio Guterres, mendesak agar sejumlah besar truk bantuan diizinkan memasuki Gaza setiap harinya dan proses pemeriksaan dilakukan dengan cepat.

Meski begitu, banyak pemimpin Barat yang terus mendukung kampanye Israel melawan Hamas. Namun, kekhawatiran tentang nasib warga sipil di Gaza semakin meningkat.

Presiden Biden, dalam pidato televisi pada hari Kamis, meminta miliaran dolar bantuan militer AS untuk Israel guna melawan Hamas. Namun, dia juga menegaskan pentingnya mengakui hak-hak warga sipil Palestina.

Konflik ini juga meluas ke dua front lain: Tepi Barat dan perbatasan utara dengan Lebanon. Di Tepi Barat, bentrokan terdahsyat sejak pemberontakan intifada kedua berakhir pada tahun 2005 telah terjadi.

Dalam situasi yang semakin kompleks ini, dunia menantikan resolusi damai yang dapat mengakhiri penderitaan dan kerugian yang terus berlanjut di kedua pihak.

---

# Pengungsian Massal Warga Gaza dan Ketegangan Baru di Perbatasan Lebanon-Israel

Category: News  
24 Oktober 2023



**Prolite** – Dilansir dari Reuters, Militer Israel mengonfirmasi pada hari Minggu bahwa mereka akan tetap mengizinkan warga Gaza untuk mengungsi ke selatan.

## Ribuan Warga Gaza Telah Mengungsi

Ratusan ribu warga Gaza telah mengungsi, sementara pasukan Israel bersiap untuk serangan darat ke Jalur Gaza yang

dikuasai Hamas sebagai pembalasan atas serangan tanpa preseden.

Pasca serangan brutal oleh Hamas yang menyebabkan korban jiwa menembus angka orang, Israel telah bersumpah untuk menghapus kelompok militan tersebut.



*Pemandangan menunjukkan sisa-sisa rumah warga Gaza, Palestina, yang hancur dalam serangan Israel di Jalur Gaza Tengah – M. Fayq Abu Mostafa*

Dalam serangan ini, pejuang Hamas melancarkan serangan brutal di kota-kota Israel, menembaki warga sipil dan menyandera beberapa di antaranya.

Kejadian tragis ini meninggalkan bekas mendalam bagi Israel, diperparah dengan video yang menunjukkan kebiadaban dalam serangan tersebut.

Sebagai tanggapan, Israel melancarkan serangan dahsyat ke Gaza, menghancurkan sebagian besar infrastruktur wilayah tersebut yang dihuni oleh 2,3 juta penduduk Palestina.

Otoritas Gaza mengatakan lebih dari orang tewas dalam serangan tersebut, termasuk seperempatnya anak-anak.

Menteri Luar Negeri AS, Antony Blinken, saat ini berada di kawasan tersebut dengan tujuan mengamankan pelepasan 126 sandera yang menurut Israel telah dilarikan oleh Hamas ke Gaza.

Selain itu, ia juga berupaya mencegah perluasan konflik. Dalam pertemuan yang dijelaskannya sebagai “sangat produktif” dengan Pangeran Mahkota Saudi, Mohammed bin Salman, Blinken menegaskan akan mengunjungi Mesir, yang saat ini menjadi jalur utama bantuan untuk warga Gaza.

# Konflik Membara : Perbatasan Lebanon-Israel dalam Sorotan

Namun, kekerasan di Gaza bukan satu-satunya masalah. Bentrokan terparah sejak 2006 telah terjadi di perbatasan utara Israel dengan Lebanon.

Iran, yang mendukung Hamas, telah memuji serangan Hamas terhadap Israel tetapi menyangkal keterlibatannya.

Peringatan datang dari penasihat keamanan nasional Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu, kepada kelompok militan Lebanon, Hezbollah, agar tidak mengambil tindakan yang dapat menyebabkan “kehancuran” Lebanon.

Bentrokan di perbatasan Israel dengan Lebanon meningkat ketika pejuang Hezbollah meluncurkan rudal ke desa perbatasan Israel, menewaskan satu orang dan melukai tiga lainnya. Sebagai pembalasan, militer Israel melancarkan serangan ke Lebanon.



*Sebuah pemandangan menunjukkan asap di langit dan bangunan yang hancur di Jalur Gaza seperti yang terlihat dari perbatasan Israel dengan Jalur Gaza – Amir Cohen*

Dalam kondisi yang semakin memburuk di Gaza – dimana pasokan air, listrik, dan medis telah terputus – Kementerian Kesehatan Palestina mengumumkan bahwa 300 warga Gaza, sebagian besar adalah anak-anak dan wanita, telah tewas dan 800 lainnya terluka hanya dalam 24 jam terakhir.

Meski otoritas Mesir mengklaim perbatasannya tetap terbuka, lalu lintas telah terhenti selama beberapa hari terakhir akibat serangan Israel.

Militer Israel pada hari Jumat menginstruksikan warga di bagian utara Jalur Gaza untuk segera mengungsi ke selatan. Namun, Hamas menyarankan agar warganya tetap di tempat, dengan

alasan kondisi di jalanan tidak aman.

Sebagian warga Gaza memilih untuk tetap tinggal, mengingat “Nakba” atau “bencana” ketika banyak Palestina diusir dari rumah mereka pada 1948.

Israel menuduh Hamas mencegah penduduknya untuk mengungsi dengan tujuan menggunakan mereka sebagai tameng manusia, sebuah klaim yang dibantah oleh Hamas.

---

# Gaza Utara Dikepung : Ribuan Warga Palestina Mengungsi Seiring Israel Bersiap untuk Serangan

Category: News  
24 Oktober 2023



**Prolite** – Ribuan warga Palestina terpaksa meninggalkan rumah

mereka di Gaza Utara hari Sabtu ini mengantisipasi serangan darat dari Israel.

Sementara itu, serangan udara Israel terus menghantam wilayah tersebut. Israel, dalam upaya kemanusiaan, menyatakan akan menjaga dua jalan utama agar warga bisa mengungsi dengan aman.



*Warga Palestina Mengungsi dari Gaza Utara Pasca Ultimatum Israel – Liputan6*

Dalam kurun waktu seminggu terakhir, kelompok militan Hamas di Gaza telah melancarkan serangan besar-besaran terhadap kota-kota Israel, mengakibatkan kematian sekitar warga sipil Israel – serangan terburuk dalam sejarah negara tersebut.

Sebagai respons, Israel mengepung wilayah Gaza dan melakukan serangan udara massif. Otoritas Gaza mengungkapkan bahwa lebih dari warga Palestina telah meninggal, termasuk 25% di antaranya adalah anak-anak, dengan hampir lainnya terluka.

Israel memberikan batas waktu kepada penduduk Gaza Utara, Palestina, untuk mengungsi ke selatan hingga Sabtu pagi. Namun, saat batas waktu mendekat, pemerintah menjamin keselamatan mereka yang menggunakan dua jalan utama hingga pukul 4:00 sore waktu setempat.

Pasukan Israel saat ini sedang berkumpul di sekitar Gaza, “mempersiapkan diri untuk tahap selanjutnya dari operasi militer,” menurut pernyataan dari juru bicara militer, Letnan Kolonel Jonathan Conricus.

Sebaliknya, Hamas menyarankan penduduknya untuk tetap di rumah dengan alasan keselamatan. Kelompok tersebut juga menuduh Israel menggunakan taktik perisai manusia, suatu tuduhan yang ditegaskan oleh Israel sebagai tidak benar.



*Ilustrasi Pengeboman di Gaza City, Palestina. – timesofisrael*

Dalam kejadian lain di Gaza City, pesawat tempur Israel mengebom daerah pemukiman selama malam hari. Beberapa warga yang selamat dari serangan itu mengungsi ke rumah sakit Al Quds yang berdekatan.

Salah satu warga yang enggan disebut namanya menyatakan, *"Kami mengalami malam yang mengerikan. Israel menghukum kami karena kami memilih untuk tidak meninggalkan rumah kami."*

Organisasi Palang Merah Palestina mengungkapkan bahwa mereka telah mendapat perintah dari Israel untuk mengosongkan rumah sakit tersebut pada pukul 4 sore, namun mereka memilih untuk tetap memberikan layanan medis bagi yang membutuhkan.

Di kota Khan Younis, di Gaza Selatan, serangan udara Israel menghantam sebuah gedung berlantai empat. Saksi mata di lokasi melaporkan upaya penyelamatan yang dilakukan oleh warga sekitar setelah serangan.



*Ilustrasi Kota Khan Younis, di Gaza Selatan – kabar24*

Sementara itu, serangan yang dilancarkan oleh Hamas ke Israel telah memicu duka mendalam di kalangan warga Israel. Ratusan ribu tentara cadangan telah dimobilisasi dalam beberapa hari terakhir.

Di tengah krisis ini, Avichai Brodetz, seorang petani dari Kibbutz Kfar Aza, menuntut pembebasan keluarganya yang diculik oleh Hamas. *"Hal pertama yang harus dilakukan adalah membebaskan perempuan dan anak-anak,"* ungkapnya.

Pemerintah AS saat ini sedang bekerja sama dengan pejabat Mesir, Israel, dan Qatar untuk membuka perlintasan ke Gaza.

Di sisi lain, banyak negara dan lembaga bantuan telah mengirim bantuan ke Mesir, namun menghadapi kendala dalam

mendistribusikannya ke Gaza karena pembatasan dari Israel.

Krisis ini telah menyebabkan ribuan penduduk Gaza mengungsi ke selatan. PBB mencatat bahwa banyak dari mereka yang mengungsi terpaksa mencari perlindungan di sekolah atau rumah kerabat.

Akhirnya, Sekretaris Jenderal PBB, Antonio Guterres, menekankan pentingnya akses kemanusiaan di seluruh Gaza. Sementara itu, Presiden AS, Joe Biden, menyatakan dukungannya kepada Israel tetapi juga meminta negara tersebut untuk melindungi warga sipil.

---

# Tegangan Eskalasi : Iran dan Israel Bersiap untuk Konflik yang Mematikan

Category: Daerah

24 Oktober 2023



**Prolite** – Di tengah perang kata-kata yang memanas dan aksi militer di Timur Tengah, Iran dan Israel mengukuhkan posisi mereka dalam konflik yang semakin meningkat.

Tehran, ibu kota negara Iran, telah menyatakan kesiapannya untuk menghadapi segala bentuk agresi dari Amerika Serikat atau sekutunya, menegaskan bahwa setiap serangan terhadap kepentingan nasionalnya akan mendapat respons dengan “tangan besi”.

Pernyataan tajam ini datang setelah Amerika Serikat mengirimkan lebih banyak pasukan ke Timur Tengah, termasuk pesawat tempur dan baterai rudal Patriot, sebagai tanggapan terhadap apa yang Washington gambarkan sebagai ancaman dari Iran.



#### *Konflik Israel-Palestina – AFP*

Di sisi lain, ketegangan meningkat di wilayah Gaza dan Israel. Israel menyatakan tidak akan memberikan pengecualian kemanusiaan terhadap pengepungan Gaza kecuali semua sandera dibebaskan.

Hal ini merupakan respons dari serangan mematikan terhadap warga sipil Yahudi, yang disebut sebagai serangan terburuk sejak Holocaust.

Menurut laporan dari Reuters, Israel telah berjanji untuk membasmi gerakan Hamas yang memimpin Gaza sebagai pembalasan.

Serangan mematikan ini melihat ratusan pria bersenjata menyeberang pagar perbatasan dan melancarkan rampage melalui kota-kota Israel.

Media penyiaran publik Kan mengatakan jumlah kematian di Israel telah meningkat menjadi lebih dari sejak Sabtu. Kebanyakan adalah warga sipil yang ditembak di rumah mereka, di jalanan, atau di pesta dansa.

Skor sandera Israel dan asing dibawa kembali ke Gaza, Israel mengatakan telah mengidentifikasi 97 di antaranya.

Di Gaza, otoritas setempat menyatakan bahwa lebih dari orang telah tewas dan lebih dari lainnya terluka akibat serangan bom.

Stasiun tenaga listrik utama telah dimatikan, dan rumah sakit kehabisan bahan bakar untuk generator darurat.

Komite Palang Merah Internasional menyatakan bahan bakar yang digunakan oleh generator darurat di rumah sakit bisa habis dalam hitungan jam.



*Korban konflik: Rumah sakit dipenuhi dengan pasien yang terluka, mencerminkan ketegangan dan kekacauan yang tengah terjadi di Gaza – Reuters*

*“Dengan hilangnya listrik di Gaza, rumah sakit pun kehilangan tenaga listrik, membahayakan nyawa bayi baru lahir di inkubator dan pasien lanjut usia yang memerlukan oksigen. Dialisis ginjal terhenti, dan X-ray tidak bisa dilakukan. Tanpa listrik, rumah sakit berisiko berubah menjadi kamar mayat,” kata Fabrizio Carboni, direktur regional ICRC, dalam sebuah pernyataan pada hari Kamis.*

Menteri Energi Israel, Israel Katz, dengan tegas mengatakan bahwa tidak akan ada pengecualian untuk pengepungan tanpa pembebasan sandera Israel.

*“Bantuan kemanusiaan untuk Gaza? Tidak ada sakelar listrik yang akan dinyalakan, tidak ada hidran air yang akan dibuka, dan tidak ada truk bahan bakar yang akan masuk sampai sandera Israel kembali ke rumah. Kemanusiaan demi kemanusiaan. Dan tidak ada yang harus mengajarkan kami moral,” tulis Katz di platform media sosial X.*

Situasi di Gaza semakin memburuk dengan kebutuhan mendesak

untuk bantuan dan dukungan. Di Rumah Sakit Khan Younis, kota utama di selatan Jalur Gaza, seorang wanita mencoba menenangkan seorang gadis yang menangis karena rumahnya menjadi sasaran.

Gadis itu terus berteriak, *"Ibu saya, saya ingin ibu saya"*.

Di kamp pengungsi Al Shati di Gaza, penduduk setempat menggali reruntuhan dengan tangan kosong mereka, mencari korban selamat dan jasad.



*Warga Palestina menyusuri reruntuhan bangunan di Gaza – Mustafa Hassona*

Pekerja penyelamat mengatakan mereka kekurangan bahan bakar dan peralatan untuk menggali korban dari bangunan yang runtuh.

Menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa, setidaknya penduduk Gaza telah kehilangan tempat tinggal mereka dalam empat hari terakhir. Hampir di antaranya berlindung di 92 sekolah yang dikelola PBB.

Sementara itu, Amerika Serikat terus berupaya mendamaikan situasi. Menteri Luar Negeri AS, Antony Blinken, tiba di Israel pada hari Kamis untuk menunjukkan solidaritas dengan Israel, membantu mencegah perang dari meluas, dan mendorong pembebasan sandera, termasuk warga negara Amerika.

Blinken akan melanjutkan kunjungannya ke Yordania pada hari Jumat untuk bertemu dengan Raja Abdullah dan Mahmoud Abbas, kepala Otoritas Palestina yang menjalankan pemerintahan mandiri terbatas di Tepi Barat yang diduduki Israel.

Abbas, yang gerakan Fatah-nya kehilangan kendali atas Jalur Gaza kepada saingannya Hamas pada tahun 2007, belum mengutuk serangan-serangan terhadap Israel.

Dia menyalahkan eskalasi pada pengabaian keluhan Palestina dan

telah meminta warga Palestina di luar Gaza untuk melawan militer Israel.



*Pasukan Israel – koranperdjoeangan*

Israel membentuk pemerintahan perang kesatuan baru pada hari Rabu, membawa lawan-lawan Perdana Menteri Benjamin Netanyahu ke dalam kabinetnya.

Negara tersebut telah memanggil ratusan ribu reservis dalam persiapan untuk apa yang bisa menjadi serangan darat ke Gaza.

*“Belum ada keputusan untuk invasi, tetapi kami sedang mempersiapkannya,”* kata juru bicara militer Letnan Kolonel Richard Hecht pada Kamis dini hari.

Perang ini telah menghancurkan diplomasi di kawasan tersebut, tepat ketika Israel sedang mempersiapkan untuk mencapai kesepakatan untuk menormalisasi hubungan dengan Arab Saudi, kekuatan Arab terkaya, dan beberapa bulan setelah Riyadh memulihkan hubungan dengan rival regionalnya, Iran, yang merupakan sponsor Hamas.

Iran telah merayakan serangan Hamas tetapi membantah berada di belakangnya. Presiden AS Joe Biden mengatakan bahwa penempatan kapal dan pesawat militer lebih dekat dengan Israel harus dilihat sebagai sinyal kepada Iran untuk menjauh dari konflik.

---

## Konflik Israel-Gaza Meningkat

# : Presiden AS Kecam Serangan Hamas

Category: News

24 Oktober 2023



**Prolite** – Dalam perkembangan terbaru konflik di Timur Tengah, serangan udara Israel meningkat di Gaza menjelang kemungkinan operasi darat untuk menumpas Hamas.

Presiden Amerika Serikat, Joe Biden, mengecam serangan mendadak oleh kelompok militan Palestina tersebut sebagai “tindakan murni kejahatan” dan mengirim pesan peringatan yang tampaknya ditujukan untuk pendukung Iran mereka.

Dilansir dari Reuters, Sebagai respons atas serangan mendadak tersebut, pesawat tempur Israel melancarkan serangan ke lebih dari 200 lokasi di Gaza City yang diklaim digunakan oleh Hamas untuk meluncurkan serangan besar-besaran.



*Konflik Israel-Palestina – AFP*

Pasukan Israel telah membunuh sekitar militan Palestina yang memasuki wilayahnya sejak akhir pekan, sementara korban jiwa di pihak Israel meningkat mencapai .

Menurut sumber dari Kementerian Kesehatan Gaza, sejak aksi militan Hamas di Israel selatan, setidaknya 950 warga Palestina tewas dan lainnya mengalami luka-luka.

Juru bicara militer Israel, Letnan Kolonel Jonathan Conricus, menyebutkan, *"Kami mengalami kerugian yang sangat besar"*.

Mayoritas korban adalah warga sipil yang tewas di rumah, jalan-jalan, atau saat acara dansa luar ruangan. Sejumlah warga Israel dan beberapa warga asing bahkan diculik dan dibawa ke Gaza.

Kepala Hamas yang sebelumnya, Khaled Meshaal, melalui rekaman yang dilihat oleh Reuters, mengajak masyarakat Arab untuk berunjuk rasa mendukung rakyat Palestina.

Pemerintah AS, sementara itu, sedang berbicara dengan Israel dan Mesir mengenai potensi jalur evakuasi aman bagi warga sipil di Gaza, yang kini sepenuhnya diblokir.



*Presiden Amerika Serikat Joe Biden – Antara*

Pertempuran ini semakin meningkat dengan serangan roket dari Lebanon selatan ke arah Israel, yang membalas dengan merespons serangan tersebut.

Ada kekhawatiran bahwa eskalasi konflik ini dapat menyebar menjadi perang yang lebih luas.

Presiden AS, Joe Biden dalam pernyataannya di Gedung Putih, menggambarkan serangan Hamas sebagai "tindakan murni kejahatan".

Meskipun belum ada bukti langsung bahwa Iran berada di balik

serangan ini, Washington menyoroti dukungan jangka panjang Iran untuk Hamas.

Dalam upaya menenangkan situasi, Biden mengirim Menteri Luar Negeri AS, Antony Blinken, ke Israel dengan pesan dukungan dan solidaritas.

Berbagai negara, termasuk Fiji, Korea Selatan, Denmark, Republik Ceko, dan Kanada, berupaya evakuasi warganya dari kawasan konflik, terutama setelah banyak maskapai penerbangan membatalkan penerbangannya ke kawasan tersebut.



*Warga Palestina menyusuri reruntuhan bangunan di Gaza – Mustafa Hassona*

Di Gaza, situasinya semakin tragis dengan laporan serangan udara Israel yang menghancurkan rumah-rumah warga, serta fasilitas kesehatan dan pendidikan yang rusak parah.

Ketegangan ini tidak hanya terbatas pada Gaza, tetapi juga menyebar ke Tepi Barat dan Yerusalem Timur, dengan laporan adanya bentrokan antara warga Palestina dan pasukan Israel.